



## Optimalisasi Efisiensi Biaya: Studi Kasus Analisis Rasio Biaya Dana Bank BNI Pada Tahun 2019-2023

**Desita Fitriani**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Leira Narulita**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Muhammad Aditya Darmawan**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

**Renny Oktafia**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Alamat: Jl. Rungkut Madya, Gunung Anyar, Surabaya 60294

Korespondensi penulis: [renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id](mailto:renny.oktafia.es@upnjatim.ac.id)

**Abstrak.** *This study aims to analyze the cost of funds ratio as an indicator of cost efficiency in banking operations, with a focus on Bank BNI. The banking industry plays a vital role in the economy by providing financial services to individuals, businesses and governments. In a global context, banks must adapt to market, technological and regulatory changes to remain relevant and profitable. Cost efficiency is the key to successful bank operations. A case study on Bank Negara Indonesia (BNI) shows fluctuations in the cost of funds ratio, cost of loanable funds, and cost of money over the 2019-2023 period. The implications highlight the importance of efficient fund management to improve profitability and the continuity of bank operations. The conclusion of this study provides direction to improve fund management and the overall financial performance of the bank.*

**Keywords:** *Cost Efficiency, Cost of Funds Ratio, Bank BNI, Financial Statements*

**Abstrak.** Studi ini bertujuan untuk menganalisis rasio biaya dana sebagai salah satu indikator efisiensi biaya dalam operasi perbankan, dengan fokus pada Bank BNI. Industri perbankan memainkan peran vital dalam perekonomian dengan menyediakan layanan keuangan bagi individu, bisnis, dan pemerintah. Dalam konteks global, bank harus beradaptasi dengan perubahan pasar, teknologi, dan regulasi untuk tetap relevan dan menguntungkan. Efisiensi biaya menjadi kunci keberhasilan operasional bank. Studi kasus pada Bank Negara Indonesia (BNI) menunjukkan fluktuasi dalam rasio biaya dana, cost of loanable fund, dan cost of money selama periode tahun 2019-2023. Implikasinya menyoroti pentingnya pengelolaan dana yang efisien untuk meningkatkan profitabilitas dan kelangsungan operasional bank. Kesimpulan dari penelitian ini memberikan arahan untuk meningkatkan pengelolaan dana dan kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** *Efisiensi Biaya, Rasio Biaya Dana, Bank BNI, Laporan Keuangan*

### PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan bagian integral dari perekonomian suatu negara, menyediakan layanan keuangan yang sangat penting bagi individu, bisnis, dan pemerintah. Sebagai penyedia utama layanan keuangan, bank-bank berperan dalam menghimpun dana dari masyarakat dan menyediakan pembiayaan serta layanan lainnya seperti penyimpanan, pinjaman, investasi, dan pembayaran. Peran mereka sangat vital dalam mendukung aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Dalam konteks global, industri perbankan mengalami pertumbuhan dan perubahan yang pesat, didorong oleh faktor-faktor seperti globalisasi, inovasi teknologi, dan regulasi keuangan yang berkembang. Di banyak negara, bank-bank beroperasi dalam lingkungan bisnis yang sangat

dinamis dan kompetitif. Mereka harus mampu beradaptasi dengan perubahan cepat dalam tren pasar, teknologi, serta kebijakan regulasi untuk tetap relevan dan menguntungkan.

Dalam mengelola bank, efisiensi biaya menjadi faktor kunci yang menentukan keberhasilan operasional dan keuntungan jangka panjang. Efisiensi biaya tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dan pemangkasan biaya operasional, tetapi juga dengan upaya untuk mempertahankan atau meningkatkan kualitas layanan yang disediakan kepada pelanggan. Dengan menjaga keseimbangan yang tepat antara efisiensi biaya dan kualitas layanan, bank dapat menciptakan lingkungan operasional yang berkelanjutan dan memastikan daya saingnya di pasar yang kompetitif.

Analisis rasio biaya dana (Cost of Funds Ratio) memiliki signifikansi yang besar dalam industri perbankan sebagai alat untuk mengevaluasi efisiensi biaya suatu bank. Rasio biaya dana mengukur seberapa besar biaya yang dibutuhkan oleh bank untuk menghasilkan satu unit pendapatan, dengan semakin rendahnya rasio tersebut menandakan semakin efisiennya bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Dengan menggunakan metrik ini, bank dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang seberapa efektif mereka dalam mengalokasikan sumber daya finansial mereka, serta mengidentifikasi area di mana potensi peningkatan efisiensi dapat diperoleh. Oleh karena itu, analisis rasio biaya dana menjadi penting dalam membantu bank untuk meningkatkan kinerja operasional mereka dan mempertahankan daya saing mereka di pasar yang kompetitif.

Studi kasus yang difokuskan pada Bank Negara Indonesia (BNI), sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia dengan operasi yang luas dan kompleks, bertujuan untuk menyelidiki analisis rasio biaya dana selama periode 2019-2023. Pemilihan rentang waktu ini dilakukan untuk memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap kinerja bank dalam mengelola biaya operasionalnya selama beberapa tahun terakhir. Periode studi tersebut diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang tren efisiensi biaya yang terjadi di Bank BNI dan mengidentifikasi potensi perbaikan yang dapat dilakukan. Dengan demikian, studi ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen bank dan pihak terkait lainnya, membantu mereka dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya finansial dan menghadapi dinamika pasar perbankan yang terus berkembang di Indonesia.

Dalam era yang ditandai oleh perubahan cepat dan ketidakpastian dalam pasar, pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi dan kesuksesan operasional bank menjadi semakin penting. Melalui studi kasus ini, diharapkan akan tercipta fondasi yang kuat bagi pengambilan keputusan strategis yang didasarkan pada analisis data dan pemahaman yang mendalam tentang kinerja bank dalam mengelola biaya operasionalnya. Dengan demikian, bank dapat lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di masa depan, sambil tetap memberikan layanan yang berkualitas kepada para pemangku kepentingan mereka.

## **KAJIAN TEORI**

### **Efisiensi Biaya**

Menurut Blocher dan timnya (2001:725), efisiensi biaya merujuk pada kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola sumber daya dengan efektif tanpa melakukan pemborosan atau penggunaan berlebihan. Ini menunjukkan tingkat keahlian perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Efisiensi biaya adalah kemampuan suatu entitas, seperti perusahaan atau organisasi, untuk menggunakan sumber daya finansialnya dengan sebaik mungkin tanpa mengalami pemborosan atau penggunaan yang berlebihan. Ini melibatkan upaya untuk mengelola dan mengalokasikan biaya secara efektif guna mencapai tujuan bisnis atau organisasi dengan cara yang paling efisien dan hemat biaya.

#### Rasio Biaya Dana

Rasio Biaya Dana atau dalam bahasa Inggris yaitu (*Cost-to-Income Ratio*) merupakan metrik keuangan yang diaplikasikan financial company, termasuk yang utama yakni bank. Rasio ini memiliki kegunaan sebagai bahan evaluasi di perusahaan mengenai operasional mereka. Rasio ini memiliki tolak ukur dengan seberapa cermat perusahaan tersebut mengelola biaya operasionalnya dibandingkan dengan hasil pendapatan. Ada teori yang mengatakan semakin rendah tingkat rasio ini, semakin mudah operasional perusahaan tersebut. Menurut Ismail (2010), biaya dana merujuk kepada pengeluaran yang dibebankan kepada nasabah oleh bank dalam upaya mengumpulkan dana dari pihak ketiga. Bank akan menghitung biaya ini berdasarkan dana yang berhasil dikumpulkan dari berbagai sumber, dengan mempertimbangkan suku bunga yang berbeda untuk setiap jenis sumber dana. Besar kecilnya biaya dana rata-rata akan tergantung pada struktur komposisi sumber dana yang berhasil dikumpulkan oleh bank.

Sementara itu, menurut Indrawan & Givan (2019), di era layanan perbankan yang berkembang pesat saat ini, penting bagi industri perbankan untuk secara bijak mengelola dana nasabah yang diberikan kepada BPR. Semakin kecil biaya dana yang berhasil dikumpulkan, semakin menunjukkan bahwa bank tersebut dikelola dengan manajemen yang baik. Selisih antara biaya bunga dana dan pendapatan dari bunga penyaluran kredit disebut sebagai *interest spread*.

#### Bank BNI

Bank BNI adalah bank umum milik negara yang didirikan pada tanggal 5 Juli 1946 oleh RM Margono Djojohadikoesoemo. Bank ini mulai beroperasi sebagai bank sirkulasi dan bank sentral, dan telah berubah menjadi bank umum milik negara setelah ditetapkan secara yuridis melalui Undang-Undang Darurat No 2 tahun 1955. BNI memiliki cabang pertama di Singapura pada tahun yang sama. Bank ini menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Indonesia pada tahun 1992.

#### Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2009:07), laporan keuangan merupakan komponen dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang komprehensif biasanya mencakup neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal (yang dapat disajikan dalam berbagai bentuk seperti arus kas atau laporan arus dana), catatan, dan laporan lainnya bersama dengan materi penjelasan yang merupakan bagian penting dari laporan keuangan.

#### Studi literatur

Studi literatur merupakan proses yang ada dalam kajian penelitian atau kajian yang akademik guna akumulasi, dan mensintesis beberapa informasi yang sudah terpublikasi yang terikat oleh topik atau permasalahan masalah tertentu. Studi literatur umumnya digunakan guna memberikan pemahaman yang lebih detail dari topik yang sedang dipelajari, memahami sejarah dan perkembangan penelitian terkait, mengevaluasi metode penelitian yang telah digunakan, serta mengidentifikasi kesenjangan atau peluang penelitian di masa depan. Dalam penelitian akademik,

studi literatur biasanya dijadikan sebagai salah satu bagian dari bab pendahuluan atau tinjauan pustaka, dan merupakan langkah awal yang penting sebelum penelitian dilakukan atau hasilnya dianalisis (El-Halaby et al., 2021).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam artikel ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang dicari di beberapa jurnal kredibel. Metode penelitian yang digunakan mempunyai beberapa langkah penting guna dalam mencerna penelitian ini. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang berasal dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2019-2023, yang di dalamnya ada *cost of fund*, *cost of loanable fund* dan *cost of money* guna dalam menghitung rasio biaya dana. Metode analisis deskriptif digunakan sebagai metode untuk menggambarkan atau menjelaskan secara ringkas dan jelas mengenai rasio biaya dana tersebut yang bertujuan memberikan edukasi yang bermanfaat.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Rasio Biaya Dana (*cost of fund*)

Biaya dana (*Cost of Fund*) merupakan aspek penting dalam analisis keuangan perbankan karena mempengaruhi margin keuntungan bank. Untuk menghitung biaya dana dari tabungan dan deposito, langkah awalnya adalah dengan mencari rata-rata tertimbang dari kedua sumber dana tersebut. Tingkat bunga pada tabungan dan deposito ditentukan berdasarkan saldo dan jangka waktu tertentu. Bank menawarkan layanan deposito berjangka dengan tingkat bunga yang bergantung pada jangka waktu penempatannya, dan hal serupa berlaku untuk tabungan, di mana tingkat bunganya dihitung berdasarkan saldo tabungan dan durasi penyimpanannya di bank.

Rumus perhitungan *Cost of Fund* :

$$COF = \frac{\text{Interest paid}}{\text{Total Fund}} \times 100 \%$$

TAHUN	2019	2020	2021	2022	2023
<i>COST OF FUND</i>	3,2%	2,6%	1,6%	1,5%	2,2%

Tabel 1.1 Data *cost of fund*

Dari data yang diberikan dalam tabel 1.1, terlihat bahwa terjadi fluktuasi dalam rasio biaya dana dari tahun 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, rasio biaya dana mencapai 3.2%, menurun secara signifikan menjadi 1.6% pada tahun 2021. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh implementasi langkah-langkah efisiensi biaya atau pengurangan biaya operasional yang berhasil.

Namun, pada tahun 2022, terjadi sedikit kenaikan rasio biaya dana menjadi 1.5%. Meskipun peningkatan ini relatif kecil, namun perlu diidentifikasi penyebabnya. Hal ini menunjukkan adanya potensi peningkatan biaya operasional yang perlu diperhatikan dan ditangani dengan tepat guna menjaga efisiensi biaya.

Pada tahun 2023, terjadi peningkatan yang lebih signifikan dalam rasio biaya dana menjadi 2.2%. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, seperti peningkatan biaya bahan baku atau tenaga kerja, fluktuasi pasar, atau perubahan dalam kebijakan perusahaan.

### B. Cost of Loanable Fund (COLF)

Cost of loanable funds adalah biaya yang harus dikeluarkan oleh bank atau lembaga keuangan untuk memperoleh dana yang kemudian dipinjamkan kepada nasabah atau digunakan untuk kegiatan investasi lainnya. Biaya ini mencakup berbagai aspek, termasuk bunga yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah atau pemberi dana untuk mendapatkan sumber dana melalui tabungan atau deposito, biaya modal dari sumber lain seperti penerbitan obligasi atau pinjaman dari lembaga keuangan lainnya, serta biaya administrasi dan risiko yang terkait dengan pengelolaan dana tersebut.

Perhitungan cost of loanable funds penting dalam analisis keuangan bank dan lembaga keuangan lainnya karena biaya ini mempengaruhi margin keuntungan mereka. Semakin tinggi cost of loanable funds, semakin besar pula biaya yang harus ditanggung oleh bank, yang kemudian bisa berdampak pada tingkat bunga yang dikenakan kepada peminjam atau nasabah yang mengambil pinjaman dari bank tersebut.

$$\text{COLF} = \frac{\text{Total Biaya Dana}}{\text{Total Dana - Unloanable Fund}} \times 100 \%$$

Unloanable fund ini bisa berupa legal reserve requirement, Khusus legal reserve requirement atau sering disebut Giro Wajib minimum yang harus disimpan di bank sentral ditentukan sebesar 5% dari dana pihak ketiga (untuk rupiah) dan 3% dari dana pihak ketiga (untuk valuta asing)

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Biaya Dana	52.012	52.036	55.865	61.470	62.747
Total Dana	845.605	891.337	964.838	1.029.837	1.086.664
Giro Wajib Minimum (rupiah)	6,70%	5,40%	7,70%	11,90%	9,50%
Giro Wajib Minimum (valuta asing)	8,00%	4,00%	4,00%	4,00%	4,00%
<b>Cost of Loanable Fund</b>	14.75%	15.24%	17.79%	21.87%	19.08%

Tabel 1.2 Jenis Data Bank BNI tahun 2019-2023

Pembahasan yang terkait hasil perhitungan cost of loanable fund :

Analisis Tren Cost of Loanable Fund:

- Terdapat fluktuasi yang cukup signifikan dalam cost of loanable fund dari tahun 2019 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa biaya yang harus dikeluarkan oleh Bank BNI untuk mendapatkan dana yang dapat dipinjamkan kepada nasabah atau digunakan untuk kegiatan investasi lainnya bervariasi dari tahun ke tahun. Fluktuasi ini perlu ditinjau lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor penyebabnya.

Pengaruh Biaya Dana:

- Biaya dana merupakan salah satu komponen utama dalam perhitungan cost of loanable fund. Dari data, terlihat bahwa biaya dana cenderung meningkat dari tahun ke tahun, meskipun tidak selalu seiringan dengan pertumbuhan total dana yang tersedia. Hal ini menunjukkan bahwa bank mungkin menghadapi tekanan biaya yang lebih besar dalam memperoleh dana, yang dapat mempengaruhi profitabilitasnya.

Pengaruh Giro Wajib Minimum:

- Persentase giro wajib minimum, baik dalam rupiah maupun valuta asing, juga memiliki dampak pada perhitungan cost of loanable fund. Terlihat bahwa terdapat fluktuasi dalam persentase giro wajib minimum dari tahun ke tahun. Peningkatan persentase ini dapat meningkatkan biaya operasional bank, yang kemudian tercermin dalam cost of loanable fund.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga:

- Pertumbuhan dana pihak ketiga dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan bahwa Bank BNI mampu menarik dana dari sumber eksternal. Namun, penting untuk dicatat bahwa cost of loanable fund juga dipengaruhi oleh proporsi dana pihak ketiga dalam total dana yang tersedia. Pertumbuhan yang signifikan dalam dana pihak ketiga dapat memiliki dampak positif pada cost of loanable fund jika proporsi ini cukup besar.

Implikasi dan Rekomendasi:

- Fluktuasi dalam cost of loanable fund menunjukkan pentingnya pengelolaan dana secara efisien dan strategis oleh Bank BNI. Bank perlu terus memantau dan mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi cost of loanable fund, termasuk biaya dana, persentase giro wajib minimum, dan pertumbuhan dana pihak ketiga.
- Langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dapat mencakup restrukturisasi kebijakan giro wajib minimum, diversifikasi sumber dana, atau peningkatan efisiensi operasional untuk mengurangi biaya dana.
- Dengan mengambil langkah-langkah ini, Bank BNI dapat meningkatkan profitabilitasnya dan memastikan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang.

Dengan demikian, pembahasan tersebut memberikan pemahaman yang lebih detail tentang hasil perhitungan cost of loanable fund dan implikasinya bagi Bank BNI, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan kinerja keuangan secara keseluruhan.

### C. Cost Of Money (COM)

Biaya uang (COM) merupakan biaya yang timbul dari pengumpulan dana oleh bank, yang terdiri dari biaya bunga yang dibayarkan oleh bank ditambah dengan biaya overhead. Biasanya dihitung dengan menggabungkan total biaya bunga dengan biaya terkait pengumpulan dana (O/H), kemudian dibagi dengan rata-rata dana pihak ketiga yang berhasil dikumpulkan dalam periode yang sama, misalnya satu tahun.

Bunga kredit dapat dianggap sebagai biaya uang, karena pada dasarnya kita menggunakan uang dari pihak lain, yang kemudian kita manfaatkan di masa sekarang. Dalam hal ini, kita mengambil manfaat dari uang di masa depan untuk digunakan saat ini. Hal ini berbeda dengan menabung, di mana kita menunggu manfaat dari uang yang kita simpan untuk digunakan di masa depan.

Biaya uang mengacu pada tingkat bunga yang dibayarkan untuk deposito dan pinjaman. Ini adalah jumlah yang harus dibayarkan lembaga keuangan untuk mendapatkan dana dari

bank Federal Reserve. Biaya dana yang lebih rendah berarti bank akan mendapatkan pengembalian yang lebih baik ketika dana digunakan untuk memberikan pinjaman kepada peminjam. Sebaliknya, ketika biaya dana lebih tinggi, konsumen harus membayar lebih banyak bunga saat meminjam. Biaya dana adalah faktor kunci dalam menentukan tingkat bunga dan merupakan salah satu sumber utama keuntungan bagi bank.

Perhitungan Cost of Money :

$$\text{COM} = \frac{\text{Total Biaya Dana} + \text{Overhead Cost}}{\text{Total Dana}} \times 100 \%$$

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
Biaya Dana	52.012	52.036	55.865	61.470	62.747
Total Dana	845.605	891.337	964.838	1.029.837	1.086.664
Biaya Overhead	288.379	277.446	287.473	323.044	367.003
<b>Cost of Money</b>	<b>40,57%</b>	<b>36,33%</b>	<b>35,72%</b>	<b>37,83%</b>	<b>41,43%</b>

Tabel 1.3 Jenis Data Bank BNI tahun 2019-2023

Berikut adalah pembahasan terkait hasil perhitungan cost of money per tahunnya berdasarkan data biaya overhead, total dana, dan biaya dana yang diberikan:

Analisis Tren Cost of Money:

- Terjadi fluktuasi dalam cost of money dari tahun 2019 hingga 2023. Meskipun fluktuasi tersebut tidak terlalu signifikan, namun dapat memberikan gambaran tentang biaya yang harus dikeluarkan oleh bank dalam memperoleh dana untuk kegiatan operasional dan investasi.

Pengaruh Biaya Overhead:

- Biaya overhead merupakan bagian dari cost of money yang mencerminkan biaya operasional dan administratif bank. Dalam beberapa tahun, terjadi peningkatan biaya overhead seperti yang terjadi pada tahun 2023. Hal ini dapat mempengaruhi cost of money secara keseluruhan karena biaya overhead yang lebih tinggi akan meningkatkan total biaya yang harus ditanggung oleh bank.

Pengaruh Biaya Dana:

- Biaya dana juga merupakan komponen penting dalam perhitungan cost of money. Kenaikan biaya dana dari tahun ke tahun, seperti yang terjadi pada tahun 2023, dapat meningkatkan cost of money secara proporsional karena biaya yang lebih tinggi untuk memperoleh dana tersebut.

Perbandingan dengan Total Dana:

- Cost of money diekspresikan sebagai persentase dari total dana. Melihat total dana yang meningkat dari tahun ke tahun, terutama dari tahun 2019 hingga 2023, kita dapat melihat bahwa bank memiliki akses yang lebih besar terhadap dana, namun biaya yang harus ditanggung juga meningkat seiring dengan peningkatan total dana.

Rekomendasi:

- Bank perlu terus memantau dan mengelola biaya overhead dan biaya dana dengan efisien untuk mengendalikan cost of money. Ini termasuk mengidentifikasi area di mana biaya

overhead dapat ditekan, serta mencari sumber dana yang lebih murah untuk mengurangi biaya dana secara keseluruhan.

- Perlu dilakukan evaluasi secara berkala terhadap struktur biaya bank dan strategi pengelolaan dana untuk memastikan bahwa cost of money tetap kompetitif dan berkontribusi pada profitabilitas bank secara keseluruhan.
- Dengan demikian, pembahasan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi cost of money di Bank BNI serta memberikan arahan untuk langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan pengelolaan biaya dan meningkatkan kinerja keuangan bank secara keseluruhan.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang disajikan adalah sebagai berikut:

### 1. Rasio Biaya Dana (Cost of Fund):

- Terdapat fluktuasi signifikan dalam rasio biaya dana dari tahun 2019 hingga 2023. Penurunan yang signifikan terjadi dari tahun 2019 hingga 2021, diikuti dengan sedikit kenaikan pada tahun 2022 dan peningkatan yang lebih signifikan pada tahun 2023.
- Faktor-faktor seperti implementasi langkah-langkah efisiensi biaya, pengurangan biaya operasional, dan faktor internal dan eksternal seperti fluktuasi pasar atau perubahan kebijakan perusahaan dapat mempengaruhi fluktuasi ini.

### 2. Cost of Loanable Fund:

- Cost of loanable fund mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023, dengan tren kenaikan yang cukup signifikan pada tahun 2022 dan penurunan pada tahun 2023.
- Faktor-faktor seperti biaya dana, persentase giro wajib minimum, dan pertumbuhan dana pihak ketiga mempengaruhi cost of loanable fund. Bank perlu memantau dan mengevaluasi faktor-faktor ini untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana dan profitabilitasnya.

### 3. Cost of Money:

- Cost of money juga mengalami fluktuasi dari tahun 2019 hingga 2023, dengan tren kenaikan yang lebih signifikan pada tahun 2023.
- Pengaruh biaya overhead dan biaya dana menjadi faktor utama dalam perhitungan cost of money. Bank perlu mengelola biaya overhead dan biaya dana dengan efisien untuk mengendalikan cost of money dan meningkatkan profitabilitasnya.

Secara keseluruhan, pembahasan ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya dan efisiensi operasional Bank BNI dari tahun 2019 hingga 2023. Rekomendasi yang diberikan mencakup langkah-langkah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana, restrukturisasi kebijakan, dan evaluasi terus-menerus terhadap strategi keuangan bank. Dengan mengambil langkah-langkah ini, Bank BNI dapat meningkatkan kinerja keuangan dan memastikan kelangsungan operasionalnya dalam jangka panjang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Adelia, V. B., & Oktafia, R. (2022). Viola Bella Adelia, Renny Oktafia Account. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 2080–2088.
- April, N., & Putera, A. M. (2024). ANALISIS RASIO BIAYA DANA DALAM KINERJA KEUANGAN BANK : PENDEKATAN STUDI KASUS INDUSTRI PERBANKAN. 2(2), 100–110.
- Framita, D. S., & Hasanah, A. N. (2022). Indikasi Praktik Manajemen Laba pada Laporan Keuangan Perbankan Syariah. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(3), 157–163. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i3.196>
- Sunia, I. W., Kusumawati, N. P. L., & Suidarma, M. (2021). Analisis Cost of Fund Untuk Menentukan Base Lending Rate Selama Covid-19 Di Pt. Bpr Tridarma Putri Klungkung. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 6(1), 75–83. <https://doi.org/10.38043/jiab.v6i1.3054>
- Supeno, W. (2022). Analisis Dana Pihak Ketiga Dan Biaya Dana Terhadap. 11(1), 30–39.
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Laporan tahunan Bank Negara Indonesia. 2023. Diakses 20 Maret 2024
- <https://www.bni.co.id/Portals/1/BNI/Perusahaan/HubunganInvestor/Docs/AR-BOOK-IND-2023-Final.pdf>